

MENGATASI PERCEPATAN PENYEBARAN INFORMASI SEBAGAI UPAYA DALAM MEMERANGI HOAX PADA ERA DIGITAL

Apsyah Paradila¹, Fiqri Adiperdana², Abdul Gani Salampessy³, Ana Sustika⁴, Angga Prasetya⁵, Arjun Sonica⁶, Muhammad Juan Akmal Rulliansyah⁷, Nofian Afrizal⁸, Syamsul Ma'arif⁹, Winda Puspita Sari¹⁰, Joko Priambodo S.Kom., M.M., M.Kom¹¹

¹⁻¹¹Universitas Pamulang; Jl. Raya Puspitek No. 46 buaran, serpong, Kota Tangerang Selatan. Provinsi Banten 15310. (021) 741-2566 atau 7470 9855

¹⁻¹¹Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang

e-mail: ¹apsyah99@gmail.com, ²fiqriadiperdana@gmail.com, ³ganisalampessy@gmail.com, ⁴sustika.anaa@gmail.com, ⁵anggaprasetya411@gmail.com, ⁶arjun.sonica@gmail.com, ⁷juanruliansyah@gmail.com, ⁸Nofianafrizal.mail@gmail.com, ⁹cchanminee@gmail.com, ¹⁰windapuspitaa19@gmail.com, ¹¹dosen00276@unpam.ac.id

Abstrak

Hoax merupakan sebutan daripada sebuah berita kebohongan atau palsu, yang dibuat sedemikian rupa agar masyarakat mempercayainya. Pada saat ini percepatan penyebaran informasi bergerak dengan sangat cepat karena mengikuti perkembangan teknologi saat ini. Media sosial merupakan hal yang paling banyak digunakan oleh berbagai kalangan, berbagai informasi bisa dengan mudah didapatkan bahkan dalam hitungan detik berbagai berita bisa dapat tersebar dengan cepat. Karena hal tersebut banyak sekali yang tanpa sadar mereka menyebarkan berita yang belum tentu benar atau bisa disebut berita *hoax*. Banyak dari kita yang tidak menyadari bahwa sebetulnya *hoax* sangat berbahaya karna bisa saja memuat sebuah provokasi dari pihak yang tidak bertanggung jawab. Perlu diketahui bahwa kita memiliki undang-undang khusus penyebar *hoax* bahkan tak main-main dendanya pun cukup besar apabila pihak korban mengalami kerugian.

Kata kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Hoax, Media Sosial.

I. PENDAHULUAN

Media sosial merupakan sebuah platform digital yang dapat memfasilitasi masyarakat dalam berinteraksi dan bersosialisasi secara online dengan orang lain. Di era digital seperti ini hampir seluruh masyarakat menggunakan media social, tak heran anak remaja, dewasa bahkan orang tua memiliki masing-masing media social. Disisi lain dengan media social ini membuat percepatan penyebaran informasi semakin kuat, hanya hitungan menit bahkan detik sebuah berita bisa tersebar dengan luas di media online. Dalam menyikapi percepatan penyebaran informasi, terdapat baik dan buruknya dampak yang akan terjadi. Sisi baik dari percepatan penyebaran informasi di media social

ini tentu mempermudah kita sebagai pengguna media social memiliki keluasan dalam bersosialisasi dan berinteraksi dengan orang baru dimana tak jarang hal tersebut dapat dimanfaatkan para wirausahawan untuk sebagai media bisnis online yang mereka miliki menjadi mudah dalam mendapatkan pembeli. Adapun hanya sedekar menunjukkan kreatifitas kepada khalayak umum di social media. Disisi lain tentu ada dampak buruknya seperti yang akan kita bahas kali ini mengenai percepatan penyebaran informasi *hoax*, hal ini sering sekali terjadi kepada kita semua menerima sebuah berita yang tidak tau akan kebenarannya tetapi sering kita share kepada orang lain.

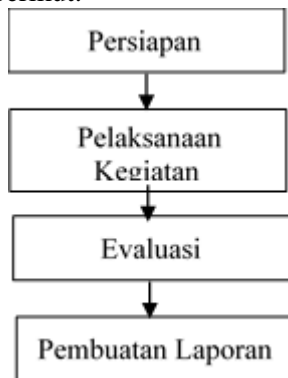
Ini akan berbaya bagi kita bilamana hal ini terjadi, maka dari itu kami akan mensosialisasikan beberapa upaya untuk memerangi *hoax* yang selalu menghampiri

kita. Untuk target kali ini yaitu para ibu-ibu dasawisma yang biasanya sering menerima berita-berita hoax tetapi mereka kesulitan membedakan berita tersebut benar atau hanya hoax belaka, tujuan sosialisasi ini yaitu mengedukasi para ibu-ibu untuk lebih peduli dalam upaya memerangi hoax, dengan cara mengetahui ciri-cirinya hingga membahas bahwasanya penyebar hoax dapat terlibat hukum dengan pasal yang berlaku dan menjadikan para ibu-ibu sebagai pengguna social media yang bijak.

Dalam hal ini mahasiswa berharap para Ibu-ibu dasawisma Rw 13 Pademangan memberikan informasi lanjutan kepada keluarganya dan kerabatnya agar keluarga mereka mendapatkan pengetahuan yang sama dan juga berguna untuk mereka di kemudian hari agar mereka semua tidak tergulung dan tidak mudah dibodohi dengan tersebarnya berita hoax dan ujaran kebencian. Dengan memperolehnya pengetahuan ini kemudian mereka akan lebih cerdas dan bijak dalam menyikapi persoalan sosial yang sedang terjadi ini.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dengan metode transfer ilmu dari mahasiswa kepada pihak yang disuluh dengan harapan para Ibu-ibu Dasawisma RW13 Pademangan Barat dapat menyerap ilmu yang diberikan dengan baik. Adapun tahapan pelaksanaan program yaitu sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Diagram Alur Tahapan Pelaksanaan Program

Sebelum dilaksanakannya Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, ada beberapa kegiatan persiapan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Survey tempat pelaksanaan kegiatan.
2. Pembuatan proposal dan penyelesaian administrasi perijinan tempat atau lokasi pengabdian masyarakat.
3. Pembuatan susunan acara dan mencari materi.

Kegiatan pengabdian akan dilaksanakan setelah semua perijinan dan persiapan peralatan sudah selesai dilakukan. Kegiatan akan dilaksanakan di Aula Dasawisma Kelurahan Pademangan Barat, Jakarta Utara. Penyampaian materi akan disampaikan secara detail, menggunakan berbagai perspektif dan studi kasus terbaru dari apa yang terjadi pada kehidupan sehari-hari.

Evaluasi ini bertujuan untuk melihat hasil program yang dilaksanakan untuk mengetahui kendala yang ada, cara menanganinya sehingga program pengabdian yang dilakukan benar-benar efektif dan maksimal serta dapat dijadikan pembelajaran untuk kedepannya. Tahapan selanjutnya yaitu pembuatan laporan yang terdiri dari beberapa step seperti berikut ini:

1. Pembuatan Laporan Awal
2. Pembuatan laporan awal disesuaikan dengan hasil yang telah dicapai selama melakukan pembinaan terhadap Ibu-Ibu Dasawisma Pademangan Barat.
3. Revisi Laporan
4. Revisi laporan dilakukan apabila terjadi kesalahan pada pembuatan laporan awal.
5. Pembuatan Laporan Akhir
6. Pembuatan laporan akhir dilakukan setelah melakukan revisi laporan agar dalam penyusunan laporan akhir diperoleh hasil yang lebih baik.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Dalam hasil pembahasan dan diskusi yang dilakukan oleh Mahasiswa serta Dosen pembimbing dan disetujui oleh Ketua PKK Dasawisma RW 13 Pademangan Barat didapat sebuah kesepakatan bahwa tema pengabdian kepada masyarakat (PKM) yaitu **Mengatasi Percepatan Penyebaran Informasi Sebagai Upaya Memerangi Hoax Pada Era Digital**, hal ini bertujuan agar para ibu-ibu PKK Dasawisma RW 13 Pademangan Barat yang berperan sebagai orang tua ini dapat memahami dasar-dasar mengenai Hoax. Dalam kesepakatan tersebut diputuskan juga untuk waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu pada hari Minggu, tanggal 3 Oktober 2021, dengan menggunakan Aula Dasawisma RW 13 Kelurahan Pademangan Barat, Jakarta Utara, adapun jumlah peserta sebanyak 15 orang.

Untuk memberikan pemahaman kepada peserta, panitia membuat sebuah presentasi sebagai media interaktif agar para Ibu-Ibu dapat lebih mudah menyerap materi maupun ilmu yang kami sampaikan. Dalam presentasi yang dibawakan berisikan materi

mengenai percepatan penyebaran hoax yang terdiri dari pengertian, ciri-ciri, contoh hoax hingga dampak akibat hoax.



Gambar 3. 1 Penggalan materi yang di presentasikan

B. PELAKSANAAN KEGIATAN SOSIALISASI

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini terdapat beberapa susunan acara seperti berikut ini:



Gambar 3. 2 Sesi pemaparan materi

Pada sesi pemaparan materi tersebut, kegiatan berlangsung secara kondusif. Kelompok Ibu-Ibu Dasawisma sangat bersemangat untuk mengetahui lebih dalam mengenai materi percepatan penyebaran informasi ini.



Gambar 3. 3 Sesi Tanya Jawab

Pada sesi tanya jawab ini terlihat para peserta sangat antusias, mereka melontarkan beberapa pertanyaan yang cukup detail dengan tujuan agar mereka semakin paham bagaimana cara mengatasi hoax. Pertanyaannya pun cukup beragam mulai dari pertanyaan mengenai ciri-ciri umum berita hoax di whatsapp, membahas isu berita terkini yang terjadi pada saat itu hingga bertanya mengenai rule terhadap hukuman penyebar hoax. Pertanyaan tersebut dijawab oleh tim kami dengan baik sehingga para ibu-ibu merasa puas, mereka pun menyampaikan bahwa ilmu daripada materi ini sangat bermanfaat untuk mengedukasi keluarga dan kerabat mereka.



Gambar 3. 4 Pemberian *Doorprize* untuk peserta

Acara doorprize ini dilakukan guna memberikan apresiasi terhadap para peserta yang sudah menghadiri acara pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang telah diselenggarakan oleh mahasiswa Universitas Pamulang.



Gambar 3. 5 Penyerahan Plakat

Penyerahan plakat dari mahasiswa Universitas Pamulang untuk Ibu PKK Dasawisma RW13 Pademangan Barat sebagai kenang-kenangan.

C. PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini kami menemukan cukup banyak dari Ibu-ibu PKK Dasawisma Rw 13 Pademangan Barat

ini yang masih mengabaikan tentang berita hoax dalam penyebaran informasi. Karena mereka belum tahu seperti apa informasi atau berita hoax itu dan bagaimana cara mengeceknya, banyak dari mereka yang tidak mencari kebenarannya terlebih dahulu. Tentu hal tersebut membuat kami harus lebih membantu para ibu-ibu ini dalam mengedukasi mengenai penyebaran informasi hoax secara rinci dan mudah dipahami.

Sosialisasi ini berguna untuk memperlambat penyebaran informasi dalam upaya memerangi hoax, diketahui para pihak tak bertanggung jawab membuat bahkan tak segan untuk menyebarkan berita bohong yang terlihat real untuk kepentingan suatu pihak dan merugikan pihak lain. Kami selaku tim PKM mengharapkan untuk kedepannya para Ibu-Ibu Pkk Dasawisma Rw 13 Pademangan Barat ini lebih peduli dalam memposting atau membagikan sebuah informasi berita yang didapat ke media social.

Para Ibu-ibu PKK Dasawisma Rw 13 Pademangan Barat sadar bahwa mereka merupakan ujung tombak atas percepatan penyebaran informasi. Karena sebetulnya, percepatan penyebaran informasi ini merupakan sebuah hal yang positif, apabila dilakukan dengan benar.



Gambar 3. 6 Foto bersama peserta PKM



Gambar 3. 7 Foto bersama mahasiswa dengan dosen pembimbing

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan, acara ini berjalan dengan sangat baik terlebih dengan persiapan yang cukup matang membuat kegiatan PKM ini menjadi lancar. Para peserta PKM terpantau aktif dan tertarik dengan pembahasan materi yang kami sampaikan. Harapan kami dengan disampainya materi kami yang berjudul "MENYIKAPI DAN MENGATASI PERCEPATAN PENYEBARAN INFORMASI SEBAGAI UPAYA DALAM MEMERANGI HOAX PADA ERA DIGITAL" dapat diserap ilmunya dengan baik dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Y. D. (2017). Peperangan Generasi Digital Natives Melawan Digital Hoax. *Informasi Kajian Ilmu Komunikasi*, 47, 229–242.
- Iqbal, M. (2019). Efektifitas Hukum Dan Upaya Menangkal Hoax Sebagai Konsekuensi Negatif Perkembangan Interaksi Manusia. *Jurnal Universitas Tidar*, 3(2), 1–9.
- Mojokerto, P. (2020). *Jurnal Abdi Bhayangkara UBHARA Surabaya*. 1, 616–626.
- Putri, N. F., Vionia, E., & Michael, T. (2020). Pentingnya Kesadaran Hukum Dan Peran Masyarakat Indonesia Dalam Menghadapi Penyebaran Berita Hoax Covid-19. *Media Keadilan: Jurnal Ilmu Hukum*, 11(1), 98. <https://doi.org/10.31764/jmk.v11i1.2262>
- Septanto, H. (2018). Pengaruh Hoax dan Ujaran Kebencian Sebuah Cyber Crime dengan Teknologi Sederhana di Kehidupan Sosial Masyarakat. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(2), 157–162.